
**ANALISIS DAMPAK PROGRAM LITERASI DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS III SD NEGERI 173194
BATUMANUMPAK**

Tina Samosir¹, Winara², Tiarnita Maria Sarjani Br. Siregar³, Khairul Usman⁴, Fajar Sidik
Siregar⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan

Email: tinamosir05@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam dampak program literasi digital terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III SD Negeri 173194 Batumanumpak sebagai respons terhadap rendahnya capaian literasi dasar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek sebanyak 23 siswa tahun ajaran 2025/2026. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis tematik yang meliputi tahap familiarisasi data, pengkodean, pengembangan tema, peninjauan, pendefinisian, dan penyusunan laporan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program literasi digital berdampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa. Peningkatan kemampuan membaca terlihat pada aspek kelancaran, ketepatan pelafalan, dan pemahaman isi bacaan, sedangkan peningkatan kemampuan menulis tampak pada struktur kalimat yang lebih sistematis, penggunaan ejaan yang lebih tepat, serta kemampuan mengorganisasi ide secara lebih runtut. Selain itu, program ini meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Faktor pendukung meliputi ketersediaan media digital dan peran fasilitatif guru, sedangkan faktor penghambat mencakup keterbatasan sarana dan variasi kemampuan awal siswa. Dengan demikian, program literasi digital terbukti menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam memperkuat literasi dasar di sekolah dasar.

Kata Kunci: Literasi Digital, Kemampuan Membaca, Kemampuan Menulis, Sekolah Dasar.

Abstract: This study aims to conduct an in-depth analysis of the impact of the digital literacy program on the reading and writing skills of third-grade students at SD Negeri 173194 Batumanumpak in response to students' low basic literacy achievement. This research employed a descriptive qualitative approach involving 23 students in the 2025/2026 academic year. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using thematic analysis consisting of data familiarization, coding, theme development, reviewing, defining, and report writing. Data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings indicate that the implementation of the digital literacy program significantly improves students' reading and writing skills. Improvements in reading were evident in fluency, pronunciation accuracy, and comprehension, while writing skills improved in sentence structure, spelling accuracy, and logical organization of ideas. The program also enhanced students' motivation and active engagement in learning activities. Supporting factors include the availability of digital learning media and the facilitative role of teachers, whereas inhibiting factors involve limited infrastructure and differences in students' initial abilities. Therefore, the digital literacy program proves to be an effective instructional strategy in strengthening basic literacy skills at the elementary school level.

Keywords: Digital Literacy, Reading Skills, Writing Skills, Elementary School.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pengembangan kompetensi individu, termasuk kemampuan literasi dasar seperti membaca dan menulis. Di era digital saat ini, literasi tidak lagi sekedar mengenal huruf, namun juga mencakup kemampuan mengakses dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran (Suyono, 2020, h. 33). Sayangnya, sistem pendidikan konvensional masih menghadapi tantangan besar dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi tersebut. Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2023, h. 4) menunjukkan bahwa 32% siswa sekolah dasar di Indonesia masih berada di bawah tingkat kemahiran membaca minimum.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 173194 Batumanumpak, peneliti menemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa belum mengenal huruf dengan baik, belum lancar dalam membaca dan menulis, serta memiliki niat yang kurang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa cenderung cepat merasa bosan dan enggan untuk berlatih, yang berimbas pada minimnya pengetahuan yang mereka peroleh. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya motivasi belajar siswa adalah kurangnya dorongan atau mengingat dari orang tua untuk memfokuskan perhatian anak pada kegiatan belajar di rumah. Orang tua sering kali gagal dalam memberikan pengawasan yang memadai terhadap kegiatan belajar anak di luar sekolah. Hal ini terjadi karena kesibukan orang tua atau ketidakpahaman mereka mengenai pentingnya keterlibatan dalam proses pendidikan anak.

Masalah rendahnya kemampuan literasi ini berdampak serius terhadap perkembangan akademik dan psikologis siswa. Penelitian oleh Kartini, Sari, dan Wulandari (2021, h. 47) dalam *Jurnal Pendidikan Dasar* menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan membaca yang rendah cenderung mengalami kesulitan memahami instruksi, memperoleh nilai akademik yang kurang baik, serta memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah. Sementara itu, kurangnya keterampilan menulis membuat siswa kesulitan mengungkapkan ide, yang pada akhirnya menurunkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menegaskan perlunya intervensi yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa sekolah dasar.

Program literasi digital diyakini sebagai salah satu solusi adaptif dalam menghadapi tantangan rendahnya kemampuan membaca dan menulis pada siswa karena pendekatan ini mampu menjawab kebutuhan belajar generasi digital yang akrab dengan teknologi. Pembelajaran yang

berbasis digital lebih menarik dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Nugroho (2022, h. 125) dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan*, penerapan media digital interaktif seperti aplikasi membaca berbasis cerita animasi dan latihan menulis digital terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa hingga 35%. Hal ini terjadi karena siswa merasa lebih tertarik pada pembelajaran berbasis visual dan audio dibandingkan metode konvensional.

Selain meningkatkan minat belajar, literasi digital juga memfasilitasi pembelajaran yang bersifat individual dan adaptif, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan mereka masing-masing. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak menggunakan media digital edukatif turut memperkuat proses literasi di rumah. Dengan demikian, literasi digital tidak hanya mendukung peningkatan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga memperkuat ekosistem belajar yang kolaboratif antara guru, siswa, dan orang tua.

Literasi digital sendiri mencakup kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi melalui teknologi secara efektif melalui perangkat digital. Pendekatan ini dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Media pembelajaran berbasis digital seperti aplikasi edukatif dan platform literasi online memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Selain itu, kehadiran orang tua sebagai pendamping dalam pemanfaatan teknologi sangat dibutuhkan, agar anak tidak hanya mengakses hiburan digital, tetapi juga konten edukatif yang menunjang perkembangan literasinya (Zam dkk., 2022, h. 128).

Penelitian oleh Simamora dkk. (2023, h. 160) menunjukkan bahwa literasi digital dapat meningkatkan motivasi, minat, dan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis teks bahasa Indonesia, baik secara online maupun offline. Selain itu, literasi digital juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif yang diperlukan dalam pembelajaran modern. Selaras dengan temuan tersebut, studi oleh Murni, A., & Riyanto, Y. (2021, h. 47) yang dimuat dalam *Journal of Education Technology* juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti video interaktif, e-book, dan game edukatif secara signifikan meningkatkan minat baca dan kemampuan menulis siswa sekolah dasar di Surabaya.

Namun, di SDN 173194 Batumanumpak, meskipun program literasi digital telah diluncurkan sejak tahun 2023, hingga saat ini belum dilakukan evaluasi yang komprehensif mengenai efektivitasnya, khususnya terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengevaluasi sejauh mana program literasi digital telah berdampak pada kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam bagaimana dampak program literasi digital terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III di SD Negeri 173194 Batumanumpak. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 23 orang, dengan objek penelitian yaitu kemampuan membaca dan menulis siswa dalam pembelajaran berbasis literasi digital.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengacu pada instrumen yang telah disusun sesuai dengan subjek dan objek penelitian, untuk melihat aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran literasi digital. Wawancara dilakukan kepada guru kelas dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan program literasi digital serta dampaknya terhadap kemampuan literasi siswa. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, hasil pekerjaan siswa, serta arsip yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Melalui tahapan tersebut, data yang diperoleh dianalisis secara sistematis sehingga menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Program Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III

Program literasi digital memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri 173194 Batumanumpak. Sebelum program diterapkan, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membaca kata, serta memahami isi bacaan sederhana. Selain itu, siswa cenderung kurang percaya diri dan mudah merasa bosan saat mengikuti pembelajaran membaca secara konvensional.

Setelah penerapan program melalui aplikasi Sekolah Enuma, terjadi perubahan positif pada aktivitas dan kemampuan membaca siswa. Siswa menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran karena materi disajikan secara interaktif melalui animasi, suara, dan latihan yang menarik. Hal ini membuat kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Peningkatan kemampuan membaca terlihat pada aspek kelancaran membaca, ketepatan pengucapan, serta pemahaman isi bacaan. Siswa yang sebelumnya membaca terbata-bata mulai menunjukkan kelancaran dalam membaca kata dan kalimat sederhana, serta mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan.

Temuan ini menunjukkan bahwa media digital interaktif mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca. Integrasi teks, gambar, dan suara dalam media digital membantu siswa memahami bacaan secara lebih mudah. Hasil ini sejalan dengan penelitian Defitri dan Helsa (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis literasi digital dapat meningkatkan pemahaman bacaan siswa melalui konten yang menarik dan interaktif.

Selain itu, program literasi digital juga berperan dalam menumbuhkan minat membaca siswa. Siswa tidak hanya membaca karena tuntutan tugas, tetapi juga karena adanya ketertarikan terhadap materi yang disajikan. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca, tetapi juga membangun kebiasaan membaca pada siswa.

2. Dampak Program Literasi Digital terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas III

Program literasi digital juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis siswa kelas III. Sebelum program diterapkan, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menulis, seperti penulisan huruf yang kurang rapi, kesalahan ejaan, serta kesulitan dalam menyusun kalimat sederhana.

Setelah penerapan program melalui aplikasi Sekolah Enuma, kemampuan menulis siswa menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Siswa menjadi lebih terbiasa menulis huruf, kata, dan kalimat melalui latihan yang disajikan secara interaktif. Aktivitas menulis yang dikemas dalam bentuk permainan membuat siswa lebih berani mencoba dan tidak takut melakukan kesalahan.

Peningkatan kemampuan menulis terlihat pada ketepatan penulisan huruf, kemampuan menyusun kalimat sederhana, serta penggunaan ejaan yang lebih baik. Siswa juga mulai mampu

mengekspresikan ide secara tertulis, meskipun masih dalam bentuk sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya melatih keterampilan motorik halus, tetapi juga kemampuan berpikir siswa.

Secara teoretis, kemampuan menulis berkaitan erat dengan kemampuan membaca. Paparan terhadap teks melalui media digital membantu siswa memperkaya kosakata dan memahami struktur bahasa, yang kemudian mendukung kemampuan menulis mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Jasmari (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis literasi digital dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui akses terhadap berbagai sumber belajar dan media interaktif. Dengan demikian, literasi digital tidak hanya meningkatkan hasil belajar menulis, tetapi juga membangun kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan gagasan secara tertulis.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Literasi Digital

Pelaksanaan program literasi digital di SD Negeri 173194 Batumanumpak dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat yang menentukan efektivitas program.

Faktor pendukung utama meliputi ketersediaan media pembelajaran digital, khususnya aplikasi Sekolah Enuma yang dirancang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Aplikasi ini mudah digunakan, memiliki tampilan menarik, serta menyediakan materi yang sesuai dengan kemampuan siswa. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator yang aktif mendampingi siswa juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program.

Dukungan sekolah dalam menyediakan waktu dan kesempatan penggunaan media digital turut memperkuat pelaksanaan program. Di samping itu, keterlibatan orang tua, meskipun belum optimal, tetap memberikan kontribusi positif bagi siswa yang mendapatkan pendampingan belajar di rumah.

Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan program ini. Keterbatasan fasilitas teknologi, seperti jumlah perangkat yang belum memadai, menyebabkan penggunaan media digital harus dilakukan secara bergantian sehingga waktu belajar menjadi terbatas. Selain itu, kurangnya pendampingan orang tua di rumah membuat sebagian siswa belum memanfaatkan teknologi secara optimal untuk belajar.

Perbedaan kemampuan awal siswa juga menjadi tantangan tersendiri, sehingga guru perlu memberikan perhatian dan pendampingan lebih kepada siswa yang masih mengalami kesulitan. Meskipun demikian, secara umum program literasi digital tetap menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

4. Implikasi Pembahasan terhadap Pembelajaran di Sekolah Dasar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III. Pembelajaran berbasis digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa di era digital.

Implikasi dari temuan ini adalah perlunya pengembangan pembelajaran literasi digital secara terencana dan berkelanjutan di sekolah dasar. Guru diharapkan tidak hanya menggunakan media digital sebagai pelengkap, tetapi sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran.

Selain itu, kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua perlu ditingkatkan agar penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat berjalan secara optimal, baik di sekolah maupun di rumah. Dengan dukungan yang berkelanjutan, program literasi digital berpotensi menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Dengan demikian, program literasi digital tidak hanya merupakan inovasi pembelajaran, tetapi juga menjadi solusi strategis dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar, khususnya di kelas III SD Negeri 173194 Batumanumpak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program literasi digital memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III di SD Negeri 173194 Batumanumpak. Pada kemampuan membaca, siswa menunjukkan peningkatan dalam kelancaran membaca, ketepatan pengucapan, serta pemahaman terhadap isi bacaan. Penggunaan media digital interaktif mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa sehingga kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan dan tidak lagi dianggap sebagai beban.

Pada kemampuan menulis, program literasi digital juga menunjukkan hasil yang baik. Siswa menjadi lebih terbiasa menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana melalui latihan yang disajikan secara bertahap. Selain itu, siswa mulai mampu mengekspresikan ide secara tertulis meskipun

masih dalam bentuk sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya membantu pemahaman teks, tetapi juga memperkaya kosakata dan struktur bahasa siswa.

Keberhasilan pelaksanaan program literasi digital dipengaruhi oleh adanya faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi ketersediaan media pembelajaran digital, peran guru dalam mendampingi siswa, serta dukungan dari lingkungan sekolah. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan fasilitas teknologi, perbedaan kemampuan awal siswa, serta kurangnya pendampingan belajar di rumah. Meskipun demikian, secara keseluruhan program literasi digital tetap memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa.

Dengan demikian, program literasi digital dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas III.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar sekolah terus mendukung pelaksanaan program literasi digital dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta menjadikannya sebagai bagian dari pembelajaran yang berkelanjutan. Guru diharapkan mampu mengoptimalkan penggunaan media digital secara efektif dan memberikan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, peran orang tua juga diperlukan dalam mendukung penggunaan teknologi sebagai sarana belajar di rumah. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas serta mengkaji aspek lain yang berkaitan dengan literasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Defitri, D., & Helsa, Y. (2025). Pembelajaran berbasis literasi digital dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Jasmari. (2025). Pengaruh literasi digital terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*.
- Kartini, Sari, & Wulandari. (2021). Pengaruh kemampuan membaca terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 45–50.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). *Laporan capaian literasi nasional*. Jakarta: Kemendikbud.

- Kusuma, A., & Nugroho, R. (2022). Pengaruh media digital interaktif terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 120–130.
- Murni, A., & Riyanto, Y. (2021). Pengaruh media digital terhadap kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Journal of Education Technology*, 5(1), 45–50.
- Simamora, H., dkk. (2023). Literasi digital dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 150–165.
- Suyono. (2020). *Pembelajaran literasi dalam pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zam, Z., dkk. (2022). Peran orang tua dalam mendukung literasi digital anak. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 120–130.